

ANALISIS USAHA TERNAK KAMBING KACANG DI PETERNAKAN UD. DUA SEPAKAT DESA PANTE GAJAH KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Business Analysis Of Kacang Goat Livestock at ud. Dua Sepakat In Pante Gajah Village, Peusangan District, Bireuen Regency

Zakia Balqis¹, Sitti Zubaidah²

¹Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

²Dosen Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Almuslim

Email: dachaaceh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha ternak kambing kacang pada UD. Dua Sepakat di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen bahwa keuntungan yang diperoleh adalah Rp.241.868.028/tahun dengan Total Biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 638.131.972/tahun. Berdasarkan perhitungan prospek pengembangan (B/C Rasio), yaitu memiliki angka perbandingan $0,38 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Analisis, Kelayakan Usaha, Kambing Kacang

ABSTRACT

This study aims to analyze the feasibility of kacang goat farming at UD. Dua Sepakatin Pante Gajah, Peusangan District, Bireuen Regency from November to December 2021. Based on the results of research on the kacang goat business owned by Mr. Safwandi Ibrahim in Pante Gajah Village, Peusangan District, Bireuen Regency, the profit obtained was Rp.241,868,028/ year with the total cost of Rp. 638,131,972/year. Based on the calculation of development prospects (B/C Ratio), which has a ratio of $0.38 > 0$, it can be concluded that the kacang goat farming business owned by Mr. Safwandi Ibrahim in Pante Gajah Village, Peusangan District, Bireuen Regency is feasible to be developed.

Keywords: Analysis, Business Feasibility, Kacang Goat

PENDAHULUAN

Peternakan adalah bagian dari sektor pertanian yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Salah satunya komoditas yang dikembangkan adalah sektor peternakan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi. Perkembangan komoditas ternak memiliki potensi yang masih cukup besar, sehingga menjadi alasan

utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk peternakan akan semakin meningkat setiap tahunnya karena peternakan merupakan salah satu penyedia protein, energi, vitamin, dan mineral yang sangat dibutuhkan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia,

terutama memenuhi kebutuhan hewani salah satunya ternak kambing (Murdiandi., dkk. 2020).

Di Indonesia ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang sangat potensial untuk dikembangkan, sudah lama dikenal dan menyebar luas di masyarakat. Ternak kambing dapat berfungsi sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat, sekaligus dapat memberikan keuntungan bagi peternak. Pada peternak kecil biasanya kambing akan dipelihara secara tradisional dan dijual sebagai ternak potong untuk menambah pendapatan keluarga. Usaha ternak kambing memiliki peran dalam kehidupan penduduk pedesaan, karena dapat menghasilkan pendapatan bagi peternak dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia.

Budidaya ternak kambing pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan daging. Usaha ternak kambing mempunyai prospek permintaan daging kambing yang tinggi oleh konsumen pada hari raya idul fitri dan Idul Adha. Hal ini dapat dilihat di Kabupaten Bireuen tentang pengembangan peternakan kambing.

Populasi ternak kambing paling tinggi di Kabupaten Bireuen adalah tahun 2019 dengan jumlah total populasi mencapai sebesar 78.242 dari tahun 2020 yang hanya mencapai jumlah populasinya sebesar 70.976. Sementara itu, pada tahun 2016, 2017, dan 2018, jumlah populasi ternak kambing di Kabupaten Bireuen mengalami penurunan. Jumlah populasi paling rendah terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah total 36.537 dari tahun sebelumnya.

Salah satu jenis kambing yang sangat potensial untuk dipelihara baik oleh peternak kecil maupun besar adalah kambing kacang. Kambing kacang adalah ras unggulan kambing yang pertama kali dikembangkan di Indonesia. Kambing kacang merupakan kambing lokal Indonesia, memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi alam setempat serta memiliki daya reproduksi yang sangat tinggi. Kambing kacang jantan dan betina keduanya merupakan tipe kambing

pedaging. Kambing kacang Indonesia dengan populasi yang cukup tinggi dan tersebar luas. Kambing kacang memiliki ukuran tubuh yang relatif kecil, memiliki telinga yang kecil dan berdiri tegak. Kambing ini telah beradaptasi dengan lingkungan setempat, dan memiliki keunggulan pada tingkat kelahiran.

Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen merupakan daerah yang cocok untuk dikembangkan usaha peternak kambing kacang, hal ini terlihat saat observasi di lapangan bahwa masyarakat telah memiliki usaha ternak kambing kacang yang berlokasi kandangnya di lahan masing-masing peternak. Salah satu tempat yang melakukan kegiatan budidaya ternak kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah usaha peternakan UD. Dua Sepakat. Usaha peternakan tersebut didirikan oleh bapak Safwandi Ibrahim pada tahun 2004 dengan jumlah tenaga kerja berjumlah 2 orang. Jumlah ternak kambing pada UD. Dua Sepakat di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah sebanyak 1.740 ekor dengan jumlah rata-rata 348 ekor/tahun selama 5 tahun terakhir (2017-2021). Jumlah kambing yang tersebut di atas adalah keseluruhan jumlah ternak kambing kacang jantan.

Berdasarkan uraian diatas usaha peternakan kambing kacang bukan hanya sekedar usaha sampingan akan tetapi juga memiliki orientasi bisnis, dan sebagai sumber pendapatan keluarga. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan lebih lanjut tentang “Analisis Usaha Ternak Kambing Kacang di Peternakan UD. Dua Sepakat Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan UD Dua Sepakat milik Bapak Safwandi Ibrahim yang berlokasi di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, Aceh. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2021.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen, logbook, kalkulator, dan laptop. Sementara itu, bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quesioner dan List Wawancara.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pemilik. Data primer yang didapat mencakup biaya-biaya yang akan dikeluarkan selama umur usaha berupabiaya investasi biaya operasional, serta penerimaan dari usaha ternak kambing selama umur ekonomis usaha. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari data historis usaha, dan studi literatur.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peternak kambing kacang yang ada di peternakan UD. Dua Sepakat. Hal ini yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Bapak Safwandi Ibrahim selaku pemilik UD. Dua Sepakat yang bertempat di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, Aceh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sekumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai masalah atau objek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan suatu pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari dan sumber-sumber berupa buku, materi kuliah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pada kesempatan ini saya meneliti langsung mengenai hal yang berhubungan dengan usaha peternakan kambing kacang di UD Dua Sepakat Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

- b. Wawancara, wawancara yang dilakukan untuk melengkapi data dan informasi yang dimulai dengan observasi. Dalam pelaksanaan, panduan wawancara tersebut tidak meningkat, karena di lapangan bisa saja ditemukan hal-hal yang bersifat tak terduga namun masih berada dalam konteks masalah penelitian. Peneliti melakukan mewawancarai pihak terkait usaha ternak kambing kacang di UD. Dua Sepakat Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.
- c. Dokumentasi, dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen dari peternak UD. Dua Sepakat Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap Observasi
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan awal terkait lokasi penelitian dan potensi lokasi penelitian secara umum.
- b. Tahap pengumpulan data
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui pengamatan pada pemeliharaan kambing kacang.
- c. Tahap analisis biaya dengan menghitung jumlah biaya produksi, jumlah pendapatan, jumlah keuntungan, dan layak tidak layaknya usaha.

Analisis Data

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional usaha. Biaya operasional meliputi semua biaya yang dikeluarkan peternak untuk menjalankan usahanya.

Untuk menghitung jumlah biaya produksi total digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

$$TC = \text{Total Cost (Biaya Total)}$$

$$FC = \text{Fixed Cost (Biaya Tetap)}$$

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Penyusutan adalah penyusutan adalah suatu metode pengalokasian harga perolehan aset setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aset tetap tersebut (Martani, 2012).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Jumlah Unit}$$

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha peternakan ayam broiler dari aktivitasnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Pendapatan total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah (*Quantity*)

3. Keuntungan

Keuntungan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Untuk menghitung keuntungan usaha digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Pendapatan Kotor

TC = Biaya Total

4. Break Event Point (BEP)

Break Event Point (BEP) merupakan keadaan dimana perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam menjalankan usaha. Analisis BEP sangat penting untuk menentukan batasan-batasan biaya operasional perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Komponen biaya yang sangat berperan dalam perhitungan BEP adalah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang pasti Keluarkan perusahaan

sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan unit produksi. (Bawinto, dkk.2016).

BEP dapat dirumuskan dalam bentuk BEP unit dan BEP rupiah seperti pada rumus berikut:

1) Perhitungan BEP atas dasar unit produksi :

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Jual (Rp)}}$$

2) Perhitungan BEP atas dasar unit rupiah :

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Total Produksi (Kg)}}$$

5. Benefit/ cost ratio

Revenue/cost ratio untuk melihat perbandingan antara total pendapatan bersih dengan total biaya.

$$\text{B/C Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan bersih (Rp)}}{\text{Total Biaya (Rp)}}$$

Jika B/C Ratio >0, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika B/C Ratio <0, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Produksi

BiayaProduksi merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh bapak Safwandi Ibrahim pada usaha ternak kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut. Biaya tersebut terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap

Biaya Tetap (*Fixed Cost*), yaitu biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan produksi ternak kambing kacang pada usaha Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Jumlah biaya peralatan paling banyak pada usaha ternak kambing kacang yaitu untuk pembuatan pagar kandang ternak kambing kacang dengan

jumlah biaya mencapai Rp.2.666.667/tahun atau 21,90% dari keseluruhan biaya penyusutan dalam jangka waktu 15 tahun. Sementara itu, nilai penyusutan paling sedikit adalah untuk kebutuhan drum air kecil dengan jumlah biaya hanya mencapai Rp. 8.333/tahun atau 0,07% dari total biaya penyusutan dalam jangka 3 tahun.

Biaya Penyusutan pagar pada usaha ternak kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen merupakan biaya penyusutan dari pemakaian pagar yang digunakan dalam usaha tersebut selama 15 tahun. Jumlah keseluruhan biaya penyusutan pagar pada usaha ternak kambing kacang adalah Rp.12.178.528/tahun. Menurut Martani (2012), menyatakan bahwa penyusutan adalah pengalokasian biaya tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Dalam hal ini, periode pemanfaatan pagar pada usaha ternak kambing kacang sudah berjalan kisaran antara 15 tahun.

Biaya tetap lainnya yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang pada usaha Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah biaya gali sumur. Sumur tersebut dibuat sejak pertama kali usaha kambing kacang didirikan. Sumur tersebut dipergunakan untuk kebutuhan air bagi ternak kambing kacang pada usaha Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Biaya gali sumur dihitung berdasarkan jumlah cincin sumur. Biaya gali sumur yang dibayar oleh pemilik usaha kambing kacang adalah Rp.55.000/cincin. Jumlah cincin yang digunakan pada sumur untuk usaha kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah 8 unit. Sumur tersebut sudah digunakan selama 18 tahun selama usaha kambing kacang berjalan. Dengan demikian diperoleh bahwa biaya gali sumur pada usaha kambing kacang adalah Rp. 24.444/tahun.

Biaya tetap lain yang digunakan pada usaha kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten

Bireuen adalah biaya sewa lahan. Biaya sewa lahan mencapai Rp.600.000/tahun. Lahan tersebut dimanfaatkan sebagai lokasi untuk membangun kandang ternak kambing kacang yang berukuran 1.000 m², dalam ekonomi dan pertanian, lahan adalah luas tanah yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia. Menurut Ritohardoyo, (2013), lahan merupakan bagian dari permukaan bumi yang terbentuk secara kompleks oleh faktor-faktor fisik maupun non-fisik yang berada di atasnya, dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sewa lahan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai lokasi untuk membangun kandang ternak kambing kacang.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa jumlah total biaya tetap pada usaha ternak kambing kacang pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. 12.802.972/tahun. Jumlah tersebut merupakan hasil penjumlahan biaya penyusutan peralatan, biaya gali sumur, dan biaya sewa lahan.

Biaya Variabel

Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume dan frekuensi kegiatan usaha ternak kambing kacang pada Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Komponen biaya variabel pada usaha tersebut terdiri dari biaya awal pembelian ternak kambing, biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Jumlah total biaya variabel pada usaha ternak kambing kacang tersebut sebesar Rp.625.329.000/tahun. Biaya yang paling banyak dikeluarkan pada usaha tersebut adalah biaya pembelian ternak kambing kacang yang mencapai Rp.457.600.000/tahun atau 73,18% dari seluruh biaya variabel yang dikeluarkan. Ternak kambing kacang tersebut dibeli oleh bapak Safwandi Ibrahim dengan harga rerata Rp.1.300.000/Ekor. Usaha tersebut melakukan kegiatan produksi ternak kambing kacang sebanyak 4 kali periode dalam 1

tahun dengan jumlah kambing kacang merata 88 ekor/periode. Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen juga mengeluarkan biaya untuk kebutuhan pakan. Jumlah total biaya pakan yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah Rp.123.336.000/tahun. Biaya pakan yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya untuk pengadaan pelet yang mencapai Rp.85.536.000/tahun atau 69,35% dari total biaya pakan yang dikeluarkan. Biaya pakan yang paling sedikit dikeluarkan adalah untuk kebutuhan hijauan yaitu mencapai Rp.37.800.000/tahun atau 30,65 % dari total biaya pakan yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang.

Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen juga menggunakan biaya untuk kebutuhan tenaga kerja. Tenaga kerja yang digunakan berjumlah 2 orang untuk memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak kambing kacang. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan tenaga kerja adalah sebesar Rp.50.000/ orang/ hari. Keberadaan tenaga kerja dalam suatu usaha sangat penting. Menurut Hamzah (2014), Tenaga kerja mempunyai peran dalam suatu usaha untuk menghasilkan produk atau barang-barang yang siap dipasarkan, memasarkan produk atau barang yang sudah dibuat, dan mengurus surat-menyurat dan kepentingan lainnya diluar kepentingan pemasaran serta kepentingan produksi. Usaha ternak kambing kacang menggunakan tenaga kerja sebagai partner kerja untuk memenuhi kebutuhan hijauan pakan untuk ternak kambing kacang. Jumlah biaya untuk penggunaan tenaga kerja pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.36.000.000/tahun atau Rp. 9.000.000/periode untuk 2 orang tenaga kerja.

Biaya variabel lain yang digunakan pada usaha ternak kambing kacang milik

Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah untuk kebutuhan biaya obat-obatan. Obat-obatan tersebut terdiri atas *Xepamol*

Paracetamol, Sisosprim, Bufantacid, Omegdiar, Medoxy-in, Ivervet, dan B. Complek.

Biaya-biaya penggunaan obat-obatan yang paling banyak adalah untuk kebutuhan *Xepamol Paracetamol* yang berjumlah Rp.840.000/tahun atau Rp.210.000/periode. Kebutuhan biaya-biaya penggunaan obat-obatan yang paling sedikit adalah untuk kebutuhan *Omegdiar* yaitu berjumlah Rp.140.000/tahun atau Rp.35.000/periode.

Biaya *overhead* adalah pengeluaran tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan proses bisnis atau produksi yang dilakukan. Biaya *overhead* pada usaha ternak kambing kacang meliputi : biaya listrik, obat-obatan, tali, dan transportasi becak. Jumlah biaya untuk biaya *overhead* adalah sebesar Rp.10.950.000/tahun. Jumlah kebutuhan biaya *overhead* paling banyak adalah biaya listrik. Biaya obat-obatan pada usaha ternak kambing kacang mencapai Rp.2.400.000/tahun atau 48,48% dari total biaya *overhead* yang dikeluarkan. Jumlah kebutuhan biaya *overhead* yang paling sedikit adalah untuk transportasi becak yaitu mencapai Rp.600.000/tahun atau 12,12 % dari seluruh biaya *overhead* yang dikeluarkan.

Dari beberapa uraian tentang komponen-komponen biaya variabel di atas, maka dapat diketahui jumlah total biaya variabel pada Usaha Ternak Kambing Kacang UD. Dua Sepakat adalah sebesar Rp.625.329.000 /tahun. Jumlah tersebut merupakan hasil penjumlahan keseluruhan biaya-biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang tersebut.

Biaya Produksi Total

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan produksi ternak kambing kacang yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah

Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp. 12.802.972/tahun. Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha ternak kambing kacang adalah sebesar Rp.625.329.000/tahun. Biaya total usaha ternak kambing kacang dapat dilihat pada Tabel 1berikut ini :

Tabel 1. Biaya Total Usaha Ternak Kambing Kacang

No	Uraian	Jumlah/Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	12.802.972	2,01
2	Biaya variabel	625.329.000	97,99
Total/Tahun (Rp)		638.131.972	100,00

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa biaya yang paling banyak dikeluarkan dalam usaha ternak kambing kacang adalah biaya variabel dengan nilai persentase mencapai 97,99% dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang tersebut. Biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang hanya berkisar 2,01% dari total biaya. Biaya total pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah Rp.638.131.972/tahun. Biayatotal merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan pada usaha ternak kambing kacang. Biaya tersebut meliputi biaya produksi dan biaya tenaga kerja.

Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dari aktivitas Pembuatan ternak kambing kacang. Usaha tersebut melakukan kegiatan produksi sebanyak 4periode dalam satu tahun. Usaha ternak kambing kacang memelihara 88 ekor untuk sekali periode/4 bulan. Pendapatan usaha ternak kambing kacang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pendapatan Usaha Ternak Kambing Kacang

No	Uraian	Jumlah/Periode (Ekor)	Jumlah produksi/tahun (Ekor)	Harga @ (Rp)	Penerimaan/Periode (Rp)	Penerimaan/Tahun (Rp)
1.	Jantan	88	352	2.500.000	220.000.000	880.000.000
Total		88	352	-	220.000.000	880.000.000

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dari aktivitasnya adalah sebesar Rp.880.000.000 /tahun.

Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pengurangan dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Rincian keuntungan yang diperoleh pada usaha ternak kambing kacang tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rerata Keuntungan pada Usaha Ternak Kambing Kacang

No	Uraian	Jumlah/Tahun (Rp)
1	Pendapatan	880.000.000
2	Biaya Total	638.131.972
3	Keuntungan/Tahun	241.868.028

4	Keuntungan/Periode	60.467.007
---	--------------------	------------

Sumber : Data Primer (diolah, 2021)

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen sebesar Rp.241.868.028/tahun atau Rp.60.467.007/Periode. Nilai keuntungan ini diperoleh dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan total biaya.

Analisis B/C Rasio

Analisa imbalan antara total penerimaan dengan total biaya merupakan suatu pengujian kelayakan pada suatu jenis usaha. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah apabila nilai $B/C > 0$ maka usaha tersebut dikatakan untung dan layak untuk dijalankan, karena besarnya penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, begitu juga sebaliknya.

B/C merupakan nilai perbandingan antara total keuntungan dengan total biaya. Total keuntungan yang diterima usaha ternak kambing kacang pada Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.241.868.028/tahun, dan total biaya sebesar Rp.638.131.972/tahun. Nilai B/C rasio usaha ternak kambing kacang yang diperoleh adalah 0,38. Nilai tersebut lebih besar dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfanita (2011) pada usaha ternak kambing di Desa Lubang Sampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan angka B/C rasio sebesar 0,03. Demikian juga dengan hasil penelitian Dirman (2019) pada usaha ternak kambing di Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyaguban Kabupaten Mandailing Natal. Hasil perhitungan B/C rasio menunjukkan angka sebesar 0,09.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ternak kambing kacang pada Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen ini dapat dikatakan menguntungkan dan memiliki prospek untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total penerimaan dengan total biaya produksi yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka perbandingan 0,38, atau $0,38 > 0$.

126

Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp.1 biaya yang dikeluarkan, maka keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.0,38. Berdasarkan kriteria B/C ratio, yakni Jika $B/C > 0$, maka usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

Break Even Point

Break Event Point adalah impas yaitu suatu komoditi yang menggambarkan pendapatan usahatani yang diperoleh sama dengan modal yang dikeluarkan.

a. BEP Produksi Usaha Ternak Kambing Kacang

Jumlah produksi dalam satu tahun adalah 352 ekor, sementara BEP Produksi 255 ekor. maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah produksi $>$ BEP produksi, ini berarti usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen pada layak untuk diusahakan.

b. BEP Harga

BEP harga adalah hitungan berapa minimal rupiah harga produk yang harus ditawarkan (dipatok) agar modal sebagai biaya produksi dapat dikembalikan. Minimal harga yang bisa ditawarkan untuk penjualan ternak kambing kacang/ekor adalah Rp.1.812.875. Sementara harga jual yang telah ditetapkan adalah Rp.2.500.000/Ekor. ini berarti harga jual produk $>$ BEP harga, maka usaha ternak kambing kacang layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen adalah :

- Keuntungan yang diperoleh dari usaha ternak kambing kacang adalah Rp.241.868.028/tahun

- b) Total Biaya yang dikeluarkan ada usaha ternak kambing kacang adalah Rp.638.131.972/tahun.
- c) Perhitungan prospek pengembangan (B/C Rasio), yaitu memiliki angka perbandingan $0,38 > 0$.
- d) Usaha ternak kambing kacang milik Bapak Safwandi Ibrahim di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen layak untuk dikembangkan.

Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan kepada Bapak Safwandi Ibrahim selaku pemilik usaha ternak kambing kacang di Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen memerlukan pembinaan atau pelatihan tentang keuangan usaha.
- b. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan usaha tani kambing kacang.
- c. Bagi yang berwirausaha agar tidak memberikan antibiotik dan obat manusia kepada ternak kambing.
- d. Diharapkan kepada Instansi pemerintah agar berperan aktif dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat, khususnya yang bergerak di bidang industri peternakan serta menjaga kestabilan harga ternak kambing kacang di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M., 2020. *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ruminansia Kecil Pada Kelompok Ternak Lestari Desa Paya Meuneng Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

Anggadani, 2014. *Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama*,. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arfan, dkk., 2011. *Desain & Metode Penelitian*. Medan : Madenatera.

Bawinto, A., D.R. Mokoagouw, F.H. Elly, M.A.V. Manese. 2016. *Analisis Break Even Point Ternak Sapi Potong Kelompok Tani "Sumber Hidup Sejati" Di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Vol. 36 No. 2 : 262 - 270 (Juli 2016)

Devandra dan Burns, 2004. *Produksi kambing di daerah Tropis*. Penerbit ITB, Bandung.

Dirman, 2019. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Ternak Kambing (Studi Kasus : Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)*. [Skripsi] Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan.

Fitra dkk. 2018. *Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia*. Sumatera Utara. ISBN : 978-602-8475-04-4.

Fitrisari, 2015. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Freddy, 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara. Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka.

Garrison., dkk, 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi ke-11. Jakarta : Salemba Empat.

Hafido. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Dana Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hansen dan Mowen, 2015. *Akuntansi Manajerial terjemahan Deny Arnos*. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : PT. Buku Seru.

Husna dwita, 2017. *Analisis Usaha Ternak Kambing Etawa (Studi Kasus :*

- Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Jakfar, M Dan Khairul, M. 2020. *Analisis Ekonomi Penggemukan Kambing Kacang Berbasis Sumber Daya Lokal*. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JRR>. 2 (3) : 146.
- Kariyoto, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Kartikahadi, dkk., 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis*. IFRS. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kasmir, Jakfar. 2016. *Studi kelayakan bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir., dkk., 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Krista, 2015. *Akuntansi Biaya Buku 2. Alih Bahasa oleh Krista*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mochammad, 2014. *Analisis Anteseden Preferensi Pembelian*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
- Mulyadi, 2011. *Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mulyantini, 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Ruminansia*. Yogyakarta: Gadjah. Mada University Press.
- Munawir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Murdiandi, M., Dewi, H., Rossi, P. Endah, S. 2020. *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa Dan Jawarandu Di Kelompok Tani Makmur Desa Payak Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati*. VOL. 16. NO. 2. 2020.
- Nafarin, 2011. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pemerintah Gampong Pante Gajah, 2020. *Monografi Gampong Pante Gajah*. Bireuen
- Pitma Pertiwi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim., dkk, 2013. Ab-Rahim, R, dkk. 2013. "Efficiency performance of Malaysian Islamic banks". Journal MPRA Paper No. 46238
- Rahmaddani, 2020. *Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi . Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Rangkuti, 2012. *Studi Kelayakan Binsis dan Investasi*. Penerbit IKAPI, Jakarta.
- Rasyaf, 2012. *Pengolahan Usaha Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ritohardoyo, 2013. *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit. Ombak.
- Rusli, dkk. 2020. *Sukses Budidaya Ternak*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Siregar, dkk, 2013. *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sudjana, 2016. *Analisa Usaha Tani*. Penerbit PT.Agro Media Pustaka.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sukirno, 2015. *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumitro Djojohadikusumo, 2012. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori. Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Penerbit LP3ES : Jakarta.

- Susilowati dkk, 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kalimedia.
- Umar, 2013.** *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, M., M. Arifin dan A. Purnomoadi. 2018. *Studi Komparasi Produktivitas Sapi Madura Dengan Sapi Peranakan Ongole, Prosiding, Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*. Bogor, 21-22 Agustus 2018. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Witjaksono, 2015. *Perilaku Bisnis Petani Dalam Usahatani Beras Semi Organik di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul*. Jurnal Agro Ekonomi 26(1): 62-72.
- Yoga, Firdaus, 2017. *Jenis Bahan*. Jakarta : Erlangga
- Yunita, 2017. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi nilai Current Ratio pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2010 - 2015*. Jurnal Media Riset Akutansi. 7 (1) .
- Zulfanita, 2011. *Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Zulfanita, 2011. *Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Zulkifli, 2013. *Super Lengkap Beternak Kambing*. Agromedia Media Pustaka,. Jakarta.
- Zulkifli, 2014. *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba Teknika.